

MARAKNYA PENGGUNAAN GADGET TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR

Nasyah Adzkiah Afrizal¹, Usiono²

nasyaa685@gmail.com¹, usiono@uinsu.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dampak penggunaan gadget terhadap anak di bawah umur, yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi digital. Meskipun gadget menawarkan manfaat seperti akses informasi yang cepat dan peningkatan kreativitas, penggunaan yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah serius, termasuk keterlambatan perkembangan bicara, gangguan belajar, dan potensi kecanduan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pengalaman dan persepsi orang tua mengenai penggunaan gadget oleh anak-anak mereka. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mengawasi dan membatasi penggunaan gadget untuk meminimalkan dampak negatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik dalam mengelola penggunaan gadget secara sehat di era digital.

Kata Kunci: Gadget, Anak Di Bawah Umur, Dampak, Pengawasan Orang Tua, Perkembangan Anak, Kecanduan Teknologi

ABSTRACT

This research discusses the impact of gadget use on minors, which is increasing along with the development of digital technology. While gadgets offer benefits such as quick access to information and increased creativity, uncontrolled use can lead to serious problems, including delayed speech development, learning disabilities and potential addiction. Through a qualitative approach, this study explores parents' experiences and perceptions of their children's gadget use. The results show the importance of parents' role in supervising and limiting the use of gadgets to minimize negative impacts. This study is expected to provide insights for parents and educators in managing the healthy use of gadgets in the digital era.

Keywords: *gadgets, minors, impact, parental supervision, child development, technology addiction.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam kehidupan anak-anak. Gadget, seperti ponsel pintar dan tablet, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian, bahkan bagi anak di bawah umur. Fenomena ini dipicu oleh kemudahan akses terhadap internet, beragam aplikasi edukatif, dan hiburan yang ditawarkan gadget. Di satu sisi, penggunaan gadget memberikan manfaat, seperti meningkatkan keterampilan teknologi sejak dini dan menyediakan sarana belajar yang interaktif. Namun, di sisi lain, penggunaan yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai masalah, baik dari segi fisik, psikologis, maupun sosial.

Pada usia yang masih sangat muda, anak-anak berada dalam fase perkembangan kritis, di mana interaksi sosial dan lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Namun, dengan maraknya penggunaan gadget, waktu yang seharusnya dihabiskan untuk bermain dan bersosialisasi dengan keluarga serta teman sebaya sering kali tergantikan oleh aktivitas di layar. Hal ini memunculkan kekhawatiran mengenai dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak, seperti gangguan konsentrasi, keterbatasan interaksi sosial, serta potensi kecanduan teknologi.

Di Indonesia, penggunaan gadget oleh anak-anak menunjukkan tren yang meningkat

seiring dengan tingginya penetrasi internet dan akses yang semakin mudah. Banyak anak yang menggunakan gadget untuk bermain gim, menonton video, atau mengakses media sosial, sering kali tanpa pengawasan yang memadai dari orang tua. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mengelola penggunaan gadget, terutama untuk memastikan bahwa anak menggunakan teknologi secara bijak dan proporsional.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan persepsi orang tua terkait penggunaan gadget pada anak di bawah umur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya untuk memahami faktor-faktor yang mendorong penggunaan gadget, pandangan orang tua terhadap fenomena tersebut, serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi atau intervensi untuk mendukung penggunaan gadget yang sehat pada anak-anak.

METODOLOGI

Untuk memahami penggunaan gadget pada anak di bawah umur, penelitian ini menggunakan kedua metode kepustakaan, observasi, dan wawancara. Metode kepustakaan dilakukan dengan menganalisis literatur yang relevan tentang dampak penggunaan gadget dan peran orang tua dalam mengontrol penggunaan gadget. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana anak menggunakan gadget di rumah atau di sekolah. Dan wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang pola penggunaan perangkat, masalah yang dihadapi orang tua, dan bagaimana perangkat tersebut berdampak pada perkembangan anak. Dengan demikian, kita dapat mengetahui cara mencegah dan mendedukasi masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat oleh anak di bawah umur meningkat secara signifikan. Menurut penelitian, banyak anak yang menggunakan perangkat elektronik untuk berbagai tujuan, seperti bermain gim, menonton video, dan mengakses media sosial. Ini menunjukkan bahwa perangkat elektronik telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari anak-anak, meskipun orang tua seringkali tidak mengawasinya dengan baik.

Orang tua menunjukkan bahwa mereka menyadari efek positif dan negatif dari penggunaan perangkat. Dampak positif yang paling sering disebutkan adalah bahwa anak-anak dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang membantu mereka dalam belajar. Gadget, melalui permainan yang kreatif dan menantang, dapat membantu anak-anak menjadi lebih kreatif, menurut kajian pustaka yang dilakukan, seperti yang dinyatakan oleh Baihaqi dan Sugiarmun (2006). Ini sejalan dengan temuan bahwa perangkat teknologi canggih memungkinkan anak-anak dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi tentang tugas sekolah mereka.

Sebaliknya, orang tua khawatir tentang efek negatif seperti keterlambatan perkembangan bicara, masalah belajar, dan kemungkinan kecanduan perangkat elektronik. Menurut penelitian, penggunaan gadget yang berlebihan dapat menghambat interaksi sosial anak, yang merupakan tahap perkembangan kritis yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa anak-anak yang terlalu banyak menghabiskan waktu di depan layar cenderung mengabaikan waktu untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya mereka.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan perangkat yang tidak terkendali dapat mengganggu pertumbuhan bahasa dan keterampilan sosial anak. Anak-anak dengan keterlambatan bicara dan bahasa mungkin hanya dapat menyambungkan

satu atau dua kata atau sulit dipahami saat berbicara, menurut kajian pustaka. Gadget dapat menghambat interaksi langsung, yang penting untuk perkembangan komunikasi anak.

Sangat penting bagi orang tua untuk memantau penggunaan gadget anak. Penelitian ini menemukan bahwa orang tua yang aktif mengawasi dan membatasi waktu penggunaan perangkat dapat mengurangi efek buruknya. Studi pustaka menunjukkan bahwa orang tua harus menetapkan aturan yang jelas dan menggunakan hadiah dan hukuman untuk mencegah anak-anak menjadi kecanduan perangkat elektronik. Ini sejalan dengan saran bahwa orang tua harus membatasi usia dan waktu penggunaan perangkat tersebut serta memberikan stimulasi langsung melalui aktivitas fisik dan interaksi sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan betapa pentingnya agar anak-anak menggunakan gadget dengan cara yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dan pendidik mengawasi penggunaan gadget oleh anak-anak di era digital ini karena meskipun gadget menawarkan banyak manfaat, pengawasan dan pembatasan yang tepat dari orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak dapat menggunakan teknologi dengan cara yang positif tanpa mengganggu perkembangan sosial dan emosional mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat di kalangan anak di bawah umur meningkat, dengan konsekuensi yang mencakup efek positif dan negatif. Alat dapat meningkatkan kreativitas dan memberikan akses ke informasi, tetapi juga dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan bicara, masalah belajar, dan kecanduan. Sangat penting bagi orang tua untuk memantau dan membatasi penggunaan gadget agar tidak berdampak negatif. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan perangkat dan interaksi sosial yang memadai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dan pendidik memahami cara menggunakan perangkat elektronik secara sehat di era modern.

Saran

Untuk memaksimalkan penggunaan gadget oleh anak di bawah umur, berikut beberapa saran yang dapat diimplementasikan. Orang tua harus memantau penggunaan perangkat, membatasi waktu, dan mengajarkan anak-anak cara menggunakannya dengan bijak dan bertanggung jawab. Mereka juga harus mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan non-digital dan bekerja sama dengan guru untuk mengajarkan mereka cara menggunakan perangkat elektronik yang aman. Oleh karena itu, penggunaan perangkat dapat bermanfaat karena membantu perkembangan anak tetapi tetap mempertahankan aspek penting pertumbuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalilah, S. R. (2021). Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Fisik dan Perubahan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1716>
- Journal of Education. http://eprints.unm.ac.id/22984/1/PJE_SUHARNI%28PLS%29.pdf
- Rahayu, N. S., Elan, & Mulyadi, S. (2021). Analisis Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 202–210. <https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v1i5.159>
- Suharni, Suardi, & Latang. (2020). Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di TK. Asoka Binaan PKMB Surya Mandiri di Borong Bulu Desa Bontoala Kecamatan Panggala. Pini
- Yumarni, V. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 107–119. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.369>